

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 4 Banjarbaru

SMA Negeri 4 Banjarbaru berdiri pada tahun 1999 yang berlokasi di jalan Jenderal Ahmad Yani kilometer 21.600 kecamatan liang anggung kota Banjarbaru provinsi Kalimantan Selatan. Pada mulanya SMA Negeri 4 Banjarbaru belum terakreditasi namun berjalannya waktu SMA Negeri 4 Banjarbaru mampu bersaing dengan sekolah menengah atas yang berada di kota Banjarbaru.

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Untuk memenuhi tujuan pendidikan menengah tersebut SMA Negeri 4 Banjarbaru memiliki visi “sekolah unggul berbasis budaya lokal, berwawasan lingkungan hidup, dan berorientasi global”. SMA N 4 Banjarbaru memiliki visi sebagai sekolah unggul, yang dimaksud sekolah unggul disini adalah sekolah yang tangguh dengan visi kedepan berdasarkan unggul dalam keimanan dan ketaqwaan serta unggul dalam budaya lokal. Orientasi SMA N 4 Banjarbaru dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan teknologi adalah secara global, artinya sekolah ini wawasannya jauh ke depan untuk memberi layanan kepada peserta didiknya dalam memperoleh ilmu

pengetahuan. Dalam hal ini para siswa belajar menggunakan ICT. Sehingga para siswa dapat memperoleh sumber ilmu dari internet dibawah bimbingan guru.

SMAN 4 Banjarbaru juga memiliki misi antara lain; meningkatkan iman daan taqwa melalui bimbingan dan kegiatan keagamaan, menyelenggarakan kegiatan bidang kurikulum dan ekstra kurikuler untuk pencapaian prestasi dan pembentukan karakter siswa, melaksanakan pembelajaran efektif, inovatif dan berintegrasi pada lingkungan, menumbuhkan pembelajaran berbasis budaya lokal berorientasi IPTEK, memberikan pelayanan pendidikan inklusif bagi peserta didik anak berkebutuhan khusus (ABK), dan menciptakan iklim sekolah yang nyaman, aman, dan menyenangkan.

2. Identitas Sekolah

Nama sekolah : SMA Negeri 4 Banjarbaru

Status : Negeri

Terakreditasi : Ya

Akreditasi : A

Alamat Sekolah : Jl. Jend. A. Yani Km 21.600 Kec. Lianggang,
Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.
Telp. 08115171242

Tahun Operasional : 1999

Nama Kepala Sekolah : Finna Rahmiati, M.Pd

3. Keadaan Kelas

Keadaan kelas di SMA Negeri 4 Banjarbaru terdapat 26 ruang kelas dengan kondisi yang sangat baik dengan ukuran 8× 92 untuk setiap kelas, untuk kelas X terdapat lima kelas IPA dan empat kelas IPS, untuk kelas XI terdapat lima kelas IPA dan empat kelas IPS, dan untuk kelas XII terdapat empat kelas IPA dan empat kelas IPS.

4. Keadaan Siswa

Jumlah pendaftar (calon siswa baru) di SMA Negeri 4 Banjarbaru pada tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 301 orang. Pada awal tahun ajaran 2018/2019 untuk kelas X jumlah siswa laki-laki dan perempuan sebanyak 288 orang, untuk kelas XI jumlah siswa laki-laki dan perempuan sebanyak 296 orang, dan untuk kelas XII jumlah siswa laki-laki dan perempuan sebanyak 256 jadi total keseluruhan siswa di SMA Negeri 4 Banjarbaru tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 840 orang dengan jumlah laki-laki keseluruhan 372 orang dan perempuan sebanyak 468 orang. Mayoritas siswa siswi SMA Negeri 4 Banjarbaru beragama islam, namun ada beberapa siswa yang beragama kristen katolik, kristen protestan, budha, hindu, dan kong hucu.

5. Keadaan Guru

Guru di SMA Negeri 4 Banjarbaru terdapat empat puluh enam orang guru pengajar dengan tiga puluh sembilan guru pengajar yang berstatus sebagai PNS dan tujuh orang guru pengajar yang berstatus honorer. Pendidikan terakhir untuk guru pengajar yang lulusan S2 ada empat orang. guru pengajar untuk lulusan S1

ada empat puluh satu orang guru pengajar dan untuk lulusan SMA ada satu orang guru pengajar. Mayoritas guru pengajar di SMA Negeri 4 Banjarbaru beragama islam dan tiga orang guru pengajar yang beragama Kristen. Lebih jelasnya lihat dibagian lampiran.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk sarana dan prasarana di SMA Negeri 4 Banjarbaru dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel IX Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Banjarbaru.

No.	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	Ruang Kelas	26 Kelas
2.	Ruang Perpustakaan	1 Buah
3.	Ruang Lab. IPA (Fisika, Kimia dan Biologi)	3 Buah
4.	Ruang Lab. Komputer	1 Buah
5.	Ruang Lab. Bahasa	1 Buah
6.	Ruang Keterampilan	1 Buah
7.	Ruang Inklusi	1 Buah
8.	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah
9.	Ruang Guru	1 Buah
10.	Ruang Administrasi/Tata Usaha	1 Buah
11.	Musholla	1 Buah
12.	Kamar Mandi/ WC Siswa	17 Buah
13.	Ruang OSIS	1 Buah
14.	Ruang UKS	1 Buah
15.	Kantin	5 Buah
16.	Panggung Seni	1 Buah
17.	Lapangan Basket	1 Buah
18.	Lapangan Voli	1 Buah

7. Lingkungan Kelas XI IPS 4 dan XI IPS 3

Kelas XI IPS 4 adalah kelas eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian, terletak dibelakang panggung pentas seni, dengan tata ruang yang sangat rapi, didepan kelas XI IPS 4 terdapat tanaman dan pot-pot bunga hasil budidaya siswa siswi XI IPS 4, dan didalam ruangan kelas XI IPS 4 terdapat 2 buah papan tulis putih, 2 kipas angin, kursi dan meja yang layak, dan terdapat poster-poster pahlawan Indonesia.

Kelas XI IPS 3 adalah kelas kontrol yang digunakan dalam penelitian, terletak disamping kelas XI IPS 4, dan dengan tata ruang yang lumayan rapi, didepan kelas XI IPS 3 terdapat tanaman dan pot-pot bunga hasil budidaya siswi kelas XI IPS 3, dan didalam ruangan terdapat 2 papan tulis putih, 2 kipas angin, kursi dan meja yang layak, dan terdapat hiasan dinding yang bertuliskan IPS 3.

8. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai jumat.

Tabel X Jadwal Belajar SMAN 4 Banjarbaru:

No	Hari	Waktu (WITA)	Kelas
1	Senin	07.30-14.15	10, 11, dan 12
2	Selasa-Kamis	07.45-14.15	10, 11, dan 12
3	Jum'at	07.45-11.10	10, 11, dan 12

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini mulai tanggal 11 April 2019 sampai tanggal 25 April 2019. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi Integral dengan kurikulum 2013 yang mencakup empat kompetensi inti dan satu kompetensi dasar yang terdiri dari beberapa indikator.

Materi Integral disampaikan kepada dua kelas, yaitu kelas XI IPS4 dan XI IPS3 SMAN 4 BANJARBARU. Kelas XI IPS4 merupakan kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode Buzz Group, dan kelas XI IPS3 yang diberi perlakuan seperti biasa yang dilakukan guru yaitu pembelajaran langsung.

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, alat dan bahan, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran dengan metode Buzz Group dan RPP pembelajaran langsung dan soal-soal tes akhir. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelas akan diperoleh sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan di kelas eksperimen berlangsung selama 4 kali pertemuan untuk masing-masing kelas eksperimen, di mana 3 kali pertemuan untuk penyampaian materi dan 1 kali pertemuan untuk tes akhir. Kemudian nilai rata-rata hasil belajar

tersebut akan dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol.

Jadwal pelaksanaan pembelajarannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XI Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen.

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam Pelajaran ke-	Materi	Pokok Bahasan
1	Kamis / 11 April 2019		Menemukan konsep Integral tak tentu sebagai turunan fungsi	Siswa dapat Menggunakan konsep integral tak tentu sebagai kebalikannya dari turunan fungsi dalam menyelesaikan masalah integral yang diketahui
2	Senin / 15 April 2019		Notasi Integral	Siswa dapat Menggunakan notasi integral dalam menyelesaikan masalah integral yang di ketahui.
3	Kamis /18 April 2019		Rumus dasar dan sifat dasar Integral tak tentu	<p>Siswa dapat menemukan pola hubungan turunan dan antiturunan dai fungsi $y = ax^n$ jika antiturunan fungsi (F(x)) diketahui.</p> <p>Siswa dapat menghitung integral dari fungsi aljabar yang diketahui</p> <p>Siswa dapat menentukan fungsi F(x) dari persamaan diferensial jika y dan x diketahui</p> <p>Siswa dapat menentukan fungsi F(x) jika $f'(x)$ dan f(a) diketahui</p>
4	Kamis / 25 April 2019		Tes akhir	

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan di kelas kontrol di ajarkan dengan menggunakan pembelajaran langsung dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, di mana 3 kali pertemuan untuk penyampaian materi dan 1 kali pertemuan untuk. Jadwal pelaksanaan pembelajarannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XII Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam Pelajaran ke-	Materi	Pokok Bahasan
1	Kamis / 11 April 2019		Menemukan konsep Integral tak tentu sebagai turunan fungsi	Siswa dapat Menggunakan konsep integral tak tentu sebagai kebalikannya dari turunan fungsi dalam menyelesaikan masalah integral yang diketahui
2	Senin / 16 April 2019		Notasi Integral	Siswa dapat Menggunakan notasi integral dalam menyelesaikan masalah integral yang di ketahui.
3	Kamis /18 April 2019		Rumus dasar dan sifat dasar Integral tak tentu	Siswa dapat menemukan pola hubungan turunan dan antiturunan dai fungsi $y = ax^n$ jika antiturunan fungsi (F(x)) diketahui. Siswa dapat menghitung integral darifungsi aljabar yang diketahui Siswa dapat menentukan fungsi F(x) dari persamaan diferensial

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam Pelajaran ke-	Materi	Pokok Bahasan
				<p>jika y dan x diketahui</p> <p>Siswa dapat menentukan fungsi $F(x)$ jika $f'(x)$ dan $f(a)$ diketahui</p>
4	Kamis / 25 April 2019		Tes akhir	

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

1. Pertemuan Pertama di Kelas Eksperimen

Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan pertama adalah guru melakukan penyajian kelas dengan mengucapkan salam, dan berdoa, serta memperkenalkan diri. mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan siswa kembali tentang materi yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan pada pertemuan ini. Guru menyiapkan dan membagikan teks materi ajar yang akan dipelajari siswa pada pertemuan ini yaitu materi tentang Integral.

Guru membagi LKS kepada masing-masing siswa, kemudian siswa dibagi menjadi kelompok kecil terdiri dari 3-6 kelompok, kemudian guru menjelaskan proses pembelajaran dengan metode Buzz Group di mana guru memilih satu pemimpin untuk memimpin kelompok besar dan selanjutnya yaitu tahap mengamati masalah, tahap menanya, tahap mengeksplorasi, tahap mengasosiasikan dan tahap mengomunikasikan.

Sebelum menutup pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada masing-masing siswa. Kemudian menutup pelajaran dan berdoa bersama.

2. Pertemuan Kedua di Kelas Eksperimen

Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan kedua adalah guru melakukan penyajian kelas dengan mengucapkan salam, dan berdoa, serta mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan siswa kembali tentang materi yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan pada pertemuan ini. Guru menyiapkan dan membagikan teks materi ajar yang akan dipelajari siswa pada pertemuan ini yaitu materi tentang Integral.

Guru membagi LKS kepada masing-masing siswa, kemudian siswa dibagi menjadi kelompok kecil terdiri dari 3-6 kelompok, kemudian guru menjelaskan proses pembelajaran dengan metode Buzz Group di mana guru memilih satu pemimpin untuk memimpin kelompok besar dan selanjutnya yaitu tahap mengamati masalah, tahap menanya, tahap mengeksplorasi, tahap mengasosiasikan dan tahap mengomunikasikan.

Sebelum menutup pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada masing-masing siswa. Kemudian menutup pelajaran dan berdoa bersama.

3. Pertemuan Ketiga di Kelas Eksperimen

Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan pertama adalah guru melakukan penyajian kelas dengan mengucapkan salam, dan berdoa, serta memperkenalkan diri. mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan siswa kembali tentang materi yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan pada pertemuan ini. Guru menyiapkan dan membagikan teks materi ajar yang akan dipelajari siswa pada pertemuan ini yaitu materi tentang Integral.

Guru membagi LKS kepada masing-masing siswa, kemudian siswa dibagi menjadi kelompok kecil terdiri dari 3-6 kelompok, kemudian guru menjelaskan proses pembelajaran dengan metode Buzz Group di mana guru memilih satu pemimpin untuk memimpin kelompok besar dan selanjutnya yaitu tahap mengamati masalah, tahap menanya, tahap mengeksplorasi, tahap mengasosiasikan dan tahap mengomunikasikan.

Sebelum menutup pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada masing-masing siswa. Kemudian menutup pelajaran dan berdoa bersama.

4. Pertemuan Keempat di Kelas Eksperimen

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari kamis tanggal 25 April 2019 pada jam ke- 1 dan 2. Pada pertemuan keempat ini dilakukan tes akhir. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran Buzz Group. Jumlah butir soal yang

diberikan adalah sebanyak 6 soal. Tes akhir ini diikuti oleh 33 siswa dan 1 siswa tidak hadir.

D. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pembelajaran di kelas kontrol yang diajarkan menggunakan pembelajaran langsung pada materi Integral di kelas XI IPS3 SMAN 4 Banjarbaru dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan untuk pembelajaran dan satu kali pertemuan tes akhir.

Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran langsung pada materi Integral di kelas XI IPS3 SMAN 4 Banjarbaru pada empat kali pertemuan akan dijelaskan di bawah ini

1. Pertemuan Pertama di Kelas Kontrol

Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan pertama adalah guru melakukan penyajian kelas dengan mengucapkan salam, dan berdoa, serta memperkenalkan diri. mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan siswa kembali tentang materi yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan pada pertemuan ini. Guru menyiapkan dan membagikan teks materi ajar yang akan dipelajari siswa pada pertemuan ini yaitu materi tentang Integral.

Guru membagi LKS kepada masing-masing siswa, kemudian siswa menjawab LKS tersebut, kemudian guru melanjutkan proses pembelajaran dengan pembelajaran lanjut yaitu tahap mengamati masalah, tahap menanya, tahap

mengeksplorasi, tahap mengasosiasikan dan tahap mengomunikasikan. Sebelum menutup pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada masing-masing siswa. Kemudian menutup pelajaran dan berdoa bersama.

2. Pertemuan Kedua di Kelas Kontrol

Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan kedua adalah guru melakukan penyajian kelas dengan mengucapkan salam, dan berdoa, serta mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan siswa kembali tentang materi yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan pada pertemuan ini. Guru menyiapkan dan membagikan teks materi ajar yang akan dipelajari siswa pada pertemuan ini yaitu materi tentang Integral.

Guru membagi LKS kepada masing-masing siswa, kemudian siswa menjawab LKS tersebut, kemudian guru melanjutkan proses pembelajaran dengan pembelajaran lanjut yaitu tahap mengamati masalah, tahap menanya, tahap mengeksplorasi, tahap mengasosiasikan dan tahap mengomunikasikan.

Sebelum menutup pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada masing-masing siswa. Kemudian menutup pelajaran dan berdoa bersama.

3. Pertemuan Ketiga di Kelas Kontrol

Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ketiga adalah guru melakukan penyajian kelas dengan mengucapkan salam, dan berdoa, serta mengecek

kehadiran siswa, setelah itu guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan siswa kembali tentang materi yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan pada pertemuan ini. Guru menyiapkan dan membagikan teks materi ajar yang akan dipelajari siswa pada pertemuan ini yaitu materi tentang Integral.

Guru membagi LKS kepada masing-masing siswa, kemudian siswa menjawab LKS tersebut, kemudian guru melanjutkan proses pembelajaran dengan pembelajaran lanjut yaitu tahap mengamati masalah, tahap menanya, tahap mengeksplorasi, tahap mengasosiasikan dan tahap mengomunikasikan.

Sebelum menutup pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada masing-masing siswa. Kemudian menutup pelajaran dan berdoa bersama.

4. Pertemuan Keempat di Kelas Kontrol

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 April 2019 pada jam ke- 3 dan 4. Pada pertemuan keempat ini dilakukan tes akhir. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Jumlah butir soal yang diberikan adalah sebanyak 6 soal. Tes akhir ini diikuti oleh seluruh siswa (33 orang).

E. Deskripsi dan Analisis Hasil Belajar Siswa

1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Untuk melakukan analisis data hasil belajar siswa maka akan dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang terkait dengan tujuan penelitian.

a. Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Buzz Group

Hasil belajar siswa diambil dari nilai tes akhir yang dilakukan peneliti pada pertemuan keempat di kelas eksperimen dengan jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak 33 orang atau 100% dengan jumlah soal yang diberikan sebanyak 6 soal. Jumlah seluruh siswa kelas XI IPS4 yaitu 34 orang, pada saat tes akhir 1 siswa tidak hadir.

Tabel XIII Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Metode Pembelajaran Buzz Group

No	Nilai	Frekuensi	Persentase(%)	Kriteria
1	86-100	8	24%	Sangat Tinggi
2	70-85	16	49%	Tinggi
3	55-69	9	27%	Sedang
4	0<54	0	0%	Rendah
Jumlah		33	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai siswa yang dilakukan menggunakan metode pembelajaran Buzz Group terdapat 9 orang atau 27% termasuk kriteria sedang, 16 orang atau 49% termasuk kriteria tinggi, dan 8 orang atau 24% termasuk kriteria sangat tinggi.

Tabel XIV Hasil Perhitungan Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Metode Buzz Group	
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	60
Rata-rata	77,27
Standar Deviasi	11,463

Dari tabel dapat dilihat hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan di kelas eksperimen diterapkan metode pembelajaran Buzz Group pada materi Integral memiliki rata-rata yaitu 77,24 pada kriteria tinggi.

b. Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Langsung

Hasil belajar siswa diambil dari nilai tes akhir yang dilakukan peneliti pada pertemuan keempat di kelas kontrol dengan jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak 33 orang atau 100% dengan jumlah soal yang diberikan sebanyak 6 soal. Jumlah seluruh siswa kelas XI IPS3 yaitu 33 orang, pada saat tes akhir semua siswa hadir.

Tabel XV Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Langsung

No	Nilai	Frekuensi	Persentase(%)	Kriteria
1	86-100	2	7%	Sangat Tinggi
2	70-85	6	18%	Tinggi
3	55-69	14	42%	Sedang
4	0<54	11	33%	Rendah
Jumlah		33	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai siswa yang dilakukan menggunakan pembelajaran langsung terdapat 11 orang atau 33% termasuk

kriteria rendah 14 orang atau 42% termasuk kriteria sedang, 6 orang atau 18% termasuk kriteria tinggi, dan 2 orang atau 7% termasuk kriteria sangat tinggi.

Tabel XVI Hasil Perhitungan Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran Langsung	
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	40
Rata-rata	54,48
Standar Deviasi	14,973

Dari tabel dapat dilihat hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan di kelas kontrol diterapkan pembelajaran langsung pada materi Integral memiliki rata-rata yaitu 54,48 pada kriteria rendah.

- c. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Buzz Group dan Pembelajaran Langsung

Perbedaan hasil belajar siswa dilihat dari nilai tes kemampuan akhir siswa. Yang mana dapat dilihat dari table.

Tabel XVII Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Metode Pembelajaran Buzz Group dan Pembelajaran Langsung.

	Buzz Group	Pembelajaran Langsung
Nilai Tertinggi	95	90
Nilai Terendah	60	40
Rata-rata	77,27	54,48
Standar Deviasi	11,463	14,973

Analisis perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Buzz Group dan Pembelajaran Langsung dengan menggunakan SPSS versi 22.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data perbedaan hasil belajar siswa dengan cara membandingkan harga normalitas melalui metode Kolmogorov-smirnov dibandingkan dengan taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$).

Tabel XVIII Rangkuman Uji Normalitas Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Buzz Group dan Pembelajaran Langsung.

Kelas	Asymp. Sig.9 (2-tailed)		Kesimpulan
Pembelajaran Buzz Group	0,166	0,05	Normal
Pembelajaran Langsung	0,59	0,05	Normal

Berdasarkan tabel diketahui di kelas yang diajar melalui metode pembelajaran Buzz Group dan pembelajaran langsung dengan $0,05 < \text{Asymp. Sig.9(2-tailed)}$ berturut-turut $0,05 < 0,166$ dan $0,05 < 0,59$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa yang diajar melalui metode pembelajaran Buzz Group dan pembelajaran langsung bersifat homogen atau tidak.

Tabel XIX Uji Homogenitas Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Buzz Group dan Pembelajaran Langsung.

Kelas	Asymp. Sig (2-tailed)	α	Kesimpulan
Pembelajaran <i>Buzz Group</i> dan Pembelajaran Langsung	1,82	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel diketahui di kelas yang diajar melalui metode pembelajaran Buzz Group dan pembelajaran langsung dengan $< \text{Asymp. Sig. (2-tailed)}$ adalah $0,05 < 1,82$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data bersifat homogen. Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran .

3) Uji T

Setelah diketahui bahwa data perbedaan hasil belajar tes akhir siswa menggunakan metode pembelajaran Buzz Group dan pembelajaran langsung berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji t' untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran Buzz Group dan pembelajaran langsung.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh $> \text{Sig. (2-tailed)}$ adalah $0,05 > 0,00$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Buzz Group dan pembelajaran langsung. Untuk pengujian dapat dilihat pada lampiran.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil belajar siswa metode ini dikatakan efektif digunakan untuk pembelajaran materi integral apabila sekurangnya 75% dari jumlah siswa telah memperoleh nilai 65 dalam peningkatan prestasi belajar. Dan metode yang di uji cobakan atau dalam karya ilmiah ini adalah metode buzz group memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran langsung. Setelah di laksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode buzz group diperoleh rata-rata 77,28. Sedangkan setelah menggunakan pembelajaran langsung diperoleh rata-rata 54,48.

Setelah diketahui bahwa data perbedaan hasil belajar siswa yang di ajar dengan menggunakan metode pembelajaran Buzz Group dan pembelajaran langsung berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji t' untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas yang di ajar dengan menggunakan metode pembelajaran Buzz Group dan pembelajaran langsung.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh $> \text{Sig. (2-tailed)}$ adalah $0,05 > 0,00$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang di ajar dengan menggunakan metode pembelajaran Buzz Group dan pembelajaran langsung. Untuk pengujian dapat dilihat pada lampiran.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosliana Harahap dari Aceh Tengah, dalam penelitian tersebut rata-rata nilai dari

pretest adalah 29,41 sedangkan rata-rata nilai posttest adalah 37. Nilai tersebut menunjukkan hasil yang signifikan dan menunjukkan bahwa model tersebut efektif terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas XI di MAN 1 TAKENGON.⁴⁶

“Maulana Rizki” juga meneliti model pembelajaran yang sama, dan hasilnya juga tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian diatas. Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa berdasarkan analisis data diperoleh

1. Aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran induktif strategis buss group aktif yang ditunjukan oleh 95,05% siswa melakukan aktivitas sesuai yang diinginkan peneliti.
2. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal tuntas yang ditunjukan oleh 82,86% siswa memenuhi KKM.
3. Minat dan motivasi siswa positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran imduktif strategi buzz group dalah efektif⁴⁷

Berdasarkan kriteria keefektifan pembelajaran ditinjau dari hasil belajar siswa karena hasil belajar siswa memenuhi kriteria tinggi pada kelas eksperimen dan lebih dari 75% siswa mendapatkan nilai 65, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Buzz Group lebih efektif digunakan dari pembelajaran langsung pada materi Integral di kelas XI IPS SMAN 4 Banjarbaru.

⁴⁶ Rosliana Harahap, “Efektivitas Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Buzz Group Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas Xi Di Man 1 Takengon”<http://www.jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/16>

⁴⁷ Maulana Rizki, “Efektivitas Model Pembelajaran Induktif Strategi Buzz Group Pada Materi Bentuk Pangkat Kelas X Ips 3 Sman Taman Sodoarjo”, <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/7278>